

BAB III METODE PENELITIAN

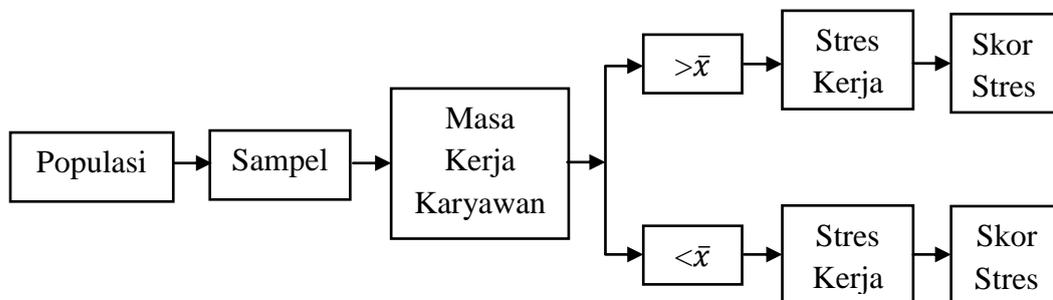
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian observasional dikarenakan tidak memberi perlakuan apapun pada subjek dan agar mengetahui perbedaan stres kerja berdasar pada masa kerja pada karyawan yang terpapar kebisingan di bagian *weaving* di PT. Dan Liris.

2. Desain Penelitian

Peneliti menerapkan desain penelitian *cross sectional*. Yakni sebuah penelitian untuk mendalami hubungan antara faktor risiko yang ada dengan dampak menggunakan cara pendekatan, pengumpulan data atau observasi yang diukur dan dilakukan sekali pada waktu bersamaan.



Gambar III.1
Gambar Desain Penelitian

B. Lokasi, Waktu, dan Biaya Penelitian

1. Lokasi

Penelitian berlangsung di PT. Dan Liris yang terletak di Turi, Cemani, Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Kode Pos 57552. Penulis meneliti di area *weaving* PT. Dan Liris. Alasan memilih lokasi penelitian ini dikarenakan pada area *weaving* ditemukan masalah yaitu kebisingan di bagian ini melebihi NAB yang tertera pada Permenaker RI No. 13/Men/X/2011.

2. Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung pada bulan Februari – Maret 2022. Matriks jadwal terlampir.

3. Biaya Penelitian

Besaran biaya yang dikeluarkan pada penelitian ini Rp. 1.100.500 Rencana anggaran terlampir.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Stres kerja karyawan shift pagi di bagian *weaving* PT Dan Liris tahun 2022
- b. Masa kerja karyawan shift pagi di bagian *weaving* PT Dan Liris tahun 2022

2. Definisi Operasional

Tabel III.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Kriteria	Skala Data
1.	Masa Kerja	Angka dalam tahun yang menunjukkan lama bekerja karyawan bagian <i>weaving</i> PT. Dan Liris dihitung sejak karyawan tersebut masuk kerja hingga saat dilaksanakan penelitian yang dilihat dari kuesioner.	Pengisian kuesioner	Kuesioner stres kerja oleh Tarwaka	1. Masa kerja dibawah rata-rata 2. Masa kerja diatas rata-rata	Ordinal
2.	Stres Kerja	Angka yang menunjukkan skor hasil penilaian stres kerja karyawan bagian <i>weaving</i> di PT. Dan Liris yang dinilai menggunakan kuesioner stres kerja HSE dalam Tarwaka.	Pengisian kuesioner	Kuesioner stres kerja oleh Tarwaka	Skor stres kerja Minimal : 35 Maksimal : 165	Ordinal
3.	Usia	Angka dalam tahun yang menunjukkan usia karyawan bagian <i>weaving</i> di PT. Dan Liris dihitung sejak karyawan itu lahir hingga saat dilakukan penelitian ini yang dilihat dari kuesioner	Pengisian kuesioner	Kuesioner stres kerja oleh Tarwaka		Ordinal
4.	Jenis Kelamin	Pembagian jenis seksual secara biologis dan anatomis yang meliputi laki-laki dan perempuan yang dilihat dari kuesioner.	Pengisian kuesioner	Kuesioner stres kerja oleh Tarwaka		Ordinal

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang diteliti ialah semua karyawan shift pagi yang bekerja di bagian *weaving* PT. Dan Liris yang berjumlah 50 orang. Dengan kriteria inklusi tenaga kerja yang akan diteliti sebagai responden adalah:

- a. Masa kerja lebih dari 1 tahun
- b. Tidak mengalami gangguan pendengaran
- c. Bersedia untuk diteliti

2. Sampel Penelitian

Karena populasi diteliti semua, maka besar sampel adalah seluruh karyawan shift pagi yang bekerja di bagian *weaving* PT. Dan Liris yang berjumlah 50 orang.

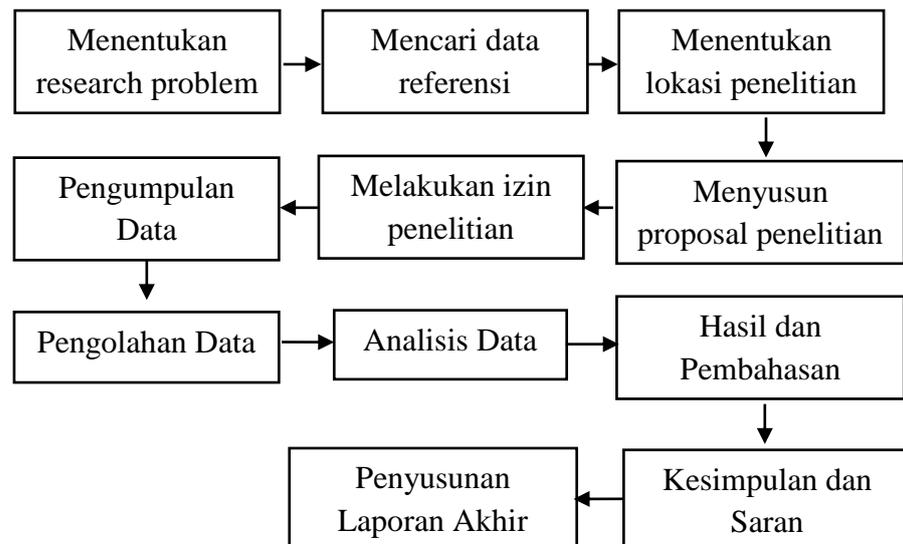
3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling*, yakni peneliti menentukan sampelnya dengan seluruh anggota populasinya dipergunakan selaku sampel dikarenakan banyaknya populasi yang kurang dari 100.

E. Alur Penelitian

1. Langkah – Langkah Penelitian

Berikut merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian:



Gambar III.2
Gambar Langkah-Langkah Penelitian

2. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang peneliti siapkan untuk melaksanakan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Laptop/PC
- b. Kuesioner
- c. Program komputer aplikasi SPSS versi 16.0
- d. Printer
- e. Buku catatan
- f. Alat tulis
- g. Map dan Klip
- h. Kertas A4
- i. Tinta

F. Data Penelitian

1. Sumber dan Jenis Data

- a. Data primer

Yaitu data yang didapatkan langsung dari hasil penelitian yaitu stres kerja dan masa kerja dengan cara membagikan kuesioner.

- b. Data sekunder

Yakni data yang didapatkan dari tempat/lokasi penelitian yaitu berbentuk gambaran umum perusahaan, jumlah tenaga kerja bagian *weaving* , serta shift kerja.

2. Instrumen Penelitian

- a. Masa Kerja

- 1) Identitas responden yang terdapat pada kuesioner stres kerja

Penilaian masa kerja dapat diketahui dari identitas respondennya yang telah diisi sewaktu pengisian kuesioner stres kerja.

- b. Stres kerja

- 1) Kuesioner penilaian indikator stres kerja dengan metode skoring oleh (Tarwaka, 2011)

Penilaian indikator stres kerja untuk mengetahui tingkat stress kerja dengan cara skoring. Kuesioner ini berupa 35 daftar

pernyataan, terdapat 23 pertanyaan dengan kalimat positif dan 12 pertanyaan dengan kalimat negatif. Penempatan skor tergantung dari setiap pertanyaan yang diberikan. Adapun skala penilaian yang diterapkan berupa skala likert.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Masa Kerja

Peneliti mengumpulkan data dengan pengisian langsung identitas responden yang telah diisi pada saat pengisian kuesioner stres kerja.

b. Stres kerja

Peneliti mengumpulkan data stres kerja dengan metode membagikan kuesioner stres kerja dengan metode skoring oleh Tarwaka.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Tindak lanjut dari hasil pengamatan dan membagikan kuesioner kepada para pekerja yang telah terpilih untuk dijadikan sebagai objek penelitian pada bagian *weaving* di PT Dan Liris, dengan menggunakan pengolahan :

a. *Editing*

Penerimaan keseluruhan data yang akan digunakan untuk proses atau tindakan selanjutnya, setelah data terkumpul secara keseluruhan berupa identitas responden.

b. *Coding*

Membuat kelompok – kelompok atau memberikan suatu tanda yang dikenali agar mudah untuk menginput data atau scoring. Berikut ini data yang akan diberi kode:

- 1) Nama responden : Kode (R1, R2, R3,dst)
- 2) Jenis kelamin : Kode 2 (perempuan), 1 (laki-laki)
- 3) Masa kerja : Kode 2 (> rata-rata), 1 (< rata-rata)
- 4) Pendidikan : Kode 1 (SD), 2 (SMP), 3 (SMA)

c. *Scoring*

Melakukan akumulasi data yang telah dikumpulkan kemudian data yang telah diakumulasi diolah dan membagi data tersebut sesuai dengan katagori penilaian.

- 1) Disediakan 23 pernyataan kalimat positif dengan skor atau nilai yakni:
 - a) Selalu skornya 5
 - b) Sering skornya 4
 - c) Agak sering skornya 3
 - d) Jarang skornya 2
 - e) Tidak pernah skornya 1
- 2) Dan juga disediakan 12 pernyataan kalimat negatif dengan skor atau nilai sebagai berikut :
 - a) Selalu skornya 1
 - b) Sering skornya 2
 - c) Agak sering skornya 3
 - d) Jarang skornya 4
 - e) Tidak pernah skornya 5

Penilaian stres kerja

Minimal : 35

Maksimal : 175

$$\text{Range} : \frac{\text{Maksimal} - \text{minimal}}{\text{kelas}} = \frac{175 - 35}{4} = \mathbf{25}$$

Berdasarkan hasil range diatas maka stres kerja dapat dikatagorikan menjadi 4 katagori yaitu :

140 – 175 : stres kerja rendah

105 – 139 : stres kerja sedang

70 – 104 : stres kerja tinggi

35 – 69 : stres kerja sangat tinggi

d. *Tabulating data*

Pengelompokan data untuk masing – masing variabel agar memudahkan analisis data, penyajian menggunakan distribusi frekuensi kemudian menentukan presentasi untuk setiap variabel.

2. Analisis Data

Data pada penelitian ini selanjutnya dilakukan dengan analisis data-data yang sudah didapat secara deskriptif, setelah itu data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan tabel frekuensi dan tabel tabulasi silang dengan tujuan agar dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.